

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN

PELATIHAN KESIAPSIAGAAN BENCANA

(Perumahan Merpati Indah Blok C Rt 17 Rw 004 Kel. Rawamakmur Kec. Muara
Bangkahulu Kota Bengkulu)



Di Susun Oleh Kelompok I:

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Bagus Prasetyo | 12. Natassha Amelia Putri |
| 2. Daniel Aprilian | 13. Gita Parera |
| 3. Rahmah Sari | 14. Dhea Eka Puspita Sari |
| 4. Wirda Praja Yoga | 15. Sri Indah Rezeki |
| 5. Arya Sukma Wijaya | 16. Amelia Sutriana |
| 6. Siti Wahyuni | 17. Nola Yupita Sari |
| 7. Vio Raditya | 18. Anjeli Ranada |
| 8. Raga Rizkikha Akbar | 19. Leski Nursari |
| 9. Muhammad Raihan | 20. Viola Arice Narsella |
| 10. Jordi Aiki Wijaya | 21. Via Ananda Apriyani |
| 11. Delvianto | |

PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memberikan pengarahan, melakukan koreksi, dan perbaikan terhadap Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata MBKM Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2025, laporan kegiatan pengabdian ini dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat diajukan sebagai Laporan Akhir KKN MBKM. Dengan ini, kami menyatakan bahwa laporan akhir Kuliah Kerja Nyata ini telah disetujui oleh:

Bengkulu,.....,.....2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Hidayat Daruslam, M.E., Sy.

Raga Rizkikha Akbar

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Muhammad Aziz Zakirudin, M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/ karena atas rahmat-Nyalah Program KKN di Kelurahan Rawa Makmur Rt. 17 Rw. 004 Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama lima puluh hari efektif di Kelurahan Rawa Makmur Rt. 17 Rw. 004. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Evan Setiawan, S.E., MM selaku Kepala Pusat PKM LPPM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Didi Sumantri selaku ketua Rt. 17 yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN MBKM di Kelurahan Rawa Makmur Rt. 17.
3. Ibu Yopa Puspitasari, MH selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bapak Hidayat Darusslam, M. Sy selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk kebersamaan dan membimbing.
5. Masyarakat Kelurahan Rt. 17 dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN dilaksanakan.

Kami telah berupaya semaksimal nya namun keterbatasan kami, laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bengkulu,.....2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	5
A. Gambaran Umum Lokasi.....	5
B. Permasalahan.....	5
C. Solusi Yang Ditawarkan	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/PKM	9
A. Tempat Pelaksanaan KKN MBKM	9
B. Waktu Pelaksanaan	9
C. Proses Pelaksanaan Program KKN MBKM.....	11
D. Tingkat Pencapaian Program KKN MBKM.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
F. Upaya Mengatasi Hambatan	16
BAB V PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran.....	18
LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dan persepsi penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi negeri dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan persepsi mahasiswa dan dampak dari penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di Perguruan Tinggi.

Maka pada tanggal 8 April 2025 - 28 Mei 2025 pihak Kampus Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) MBKM di kelurahan rawa makmur Rt. 17 RW. 004 kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu yang telah di tentukan dan di anggap layak untuk dijadikan lokasi KKN.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut kami mahasiswa dari prodi Hukum Ekonomi Syariah fakultas syari'ah bertugas untuk melaksanakan kegiatan KKN di kelurahan rawa makmur RT. 17. Kuliah kerja nyata (KKN) kali ini diharapkan bisa memberikan pelajaran dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk memutuskan dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul.

Setiap permasalahan yang terjadi di setiap tempat itu tidaklah sama mulai dari Masalah pendidikan, lingkungan sosial, dan letak

geografis sering muncul dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itulah mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja nyata diharapkan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul, sehingga terciptalah kerukunan dan kebersamaan antar masyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN masyarakat merasa terbantu terutama dalam pelatihan kesiapsiagaan bencana mulai dari mengenai pelatihan, simulasi, dan evakuasi pada korban bencana.

B. Tujuan

Kuliah Kerja Nyata KKN MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) adalah program pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi, yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pengabdian ini bertujuan untuk melihat dampak dan persepsi penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi negeri dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan persepsi mahasiswa dan dampak dari penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di Perguruan Tinggi dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaannya membutuhkan lokasi yang tepat dan pelaksanaannya memerlukan keterlibatan masyarakat, sehingga realisasi yang diharapkan di lapangan nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan.

Pada dasarnya tujuan dari pelaksanaan KKN yaitu:

- a) Mahasiswa akan mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung

menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

- b) Memberikan pendidikan kesiapan dan sosial kemasyarakatan pada mahasiswa.
- c) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana dan melakukan evakuasi.
- d) Membantu masyarakat dalam aktivitas keseharian dan melancarkan pembangunan di lokasi masing-masing.
- e) Meningkatkan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait dalam penanggulangan bencana.

Dengan demikian, melalui KKN akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu kelembagaan yang terpisah dari masyarakat, tetapi merupakan suatu keterkaitan dan saling berinteraksi baik secara fisik maupun emosional antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Hal ini disebabkan agar perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni akan terasa lebih nyata.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

- a) Bagi Masyarakat
 - 1. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan, Masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi bencana di daerahnya seperti banjir, dll.
 - 2. Mendapat pemahaman tentang jenis-jenis bencana, penyebab, dan dampaknya.
 - 3. Masyarakat memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum, saat, dan sesudah bencana.

4. Mampu menyusun rencana evakuasi dan titik kumpul darurat secara mandiri.

b) Bagi Mahasiswa

1. Penguatan Soft Skills, Melatih kemampuan komunikasi, kerja tim, dan leadership dalam menyelenggarakan pelatihan.
2. Kontribusi Nyata kepada Masyarakat, Memberikan dampak positif langsung dan membangun hubungan baik dengan masyarakat.
3. Pengalaman Lapangan, Memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan masyarakat, yang bermanfaat untuk masa depan profesional.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DI TAWARKAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Fakultas Syariah, melaksanakan KKN MBKM di Perumahan Merpati Indah Blok C Rt 17 Rw 004 Kel. Rawamakmur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Alasan utama pemilihan lokasi ini sebagai tempat KKN mahasiswa yaitu karena lokasi tersebut sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh kampus yaitu yang berkaitan dengan Bidang Advokasi Hukum dan Bantuan Bencana-Kesiapsiagaan yang mana lokasi itu sendiri sering/rawan mengalami bencana alam seperti banjir dan luapan air dari rawa setempat.

B. Permasalahan

1. Permasalahan Umum
 - a) Kurangnya Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Banjir.
 - b) Sebagian besar warga belum memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah banjir terjadi.
 - c) Tidak adanya pelatihan atau simulasi evakuasi rutin membuat masyarakat panik saat banjir datang.
2. Minimnya Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana:
 - a) Kurangnya rambu evakuasi, tempat penampungan sementara, atau alat peringatan dini banjir (early warning system).
 - b) Fasilitas umum seperti posko bencana atau perahu darurat belum tersedia atau tidak siap digunakan.

3. Tidak Adanya Sistem atau SOP (Standard Operating Procedure) Penanganan Banjir di Tingkat Desa:
 - a) Belum ada pembentukan tim relawan bencana lokal (seperti TAGANA desa).
 - b) Koordinasi antar warga dan pemerintah desa belum berjalan dengan baik saat terjadi banjir.
4. Perilaku Masyarakat yang Kurang Mendukung Mitigasi Bencana:
 - a) Masih ada kebiasaan membuang sampah sembarangan yang menyumbat saluran air.
 - b) Kurangnya kepedulian dalam menjaga lingkungan sekitar, seperti menebang pohon di bantaran sungai.
5. Akses Informasi yang Terbatas:

Warga tidak mengetahui prakiraan cuaca atau peringatan dini banjir dari BMKG karena kurangnya media informasi di desa.

C. Solusi Yang Ditawarkan

Sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di wilayah rawan banjir, program Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN I hadir untuk memberikan solusi konkret dan aplikatif yang dapat diterapkan langsung oleh warga. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Rawa Makmur, RT 17 RW 004, pada tanggal 9 April 2025, dengan fokus utama pada peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya kesiapsiagaan terhadap banjir. Penyuluhan ini meliputi penjelasan mengenai penyebab dan dampak banjir, serta tindakan yang perlu dilakukan sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. Selain itu, masyarakat juga

diberikan pelatihan mengenai evakuasi mandiri, pertolongan pertama, dan pemanfaatan alat darurat sederhana yang mudah diakses di lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk penguatan kapasitas lokal, dilakukan pula simulasi tanggap darurat banjir yang melibatkan partisipasi aktif warga RT 17 RW 004. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat sekaligus menjadi sarana pembentukan Tim Siaga Bencana tingkat RT sebagai garda terdepan dalam penanganan bencana di lingkungan tersebut

Tim KKN juga membantu menyusun Standard Operating Procedure (SOP) tanggap darurat banjir bersama warga dan perangkat kelurahan. SOP ini disusun secara partisipatif agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan dapat dengan mudah diterapkan oleh masyarakat.

Sebagai bentuk upaya mitigasi bencana, dilakukan kampanye lingkungan yang meliputi kegiatan gotong royong membersihkan saluran air, serta edukasi tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, tim KKN juga melakukan pemetaan wilayah rawan banjir dan titik aman evakuasi yang diserahkan kepada pihak kelurahan sebagai referensi perencanaan kebencanaan ke depan

Melalui serangkaian solusi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Rawa Makmur, khususnya warga RT 17 RW 004, dapat meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan, serta kemandirian dalam menghadapi bencana banjir, sehingga risiko yang ditimbulkan dapat diminimalkan secara signifikan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana yang dilakukan oleh Kelompok KKN I di Kelurahan Rawa Makmur RT 17 RW 004 pada tanggal 9 April 2025 menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

I. Mengadakan sosialisasi

mendatangkan lembaga negara seperti basznas dan basarnas untuk memberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan membangun komunikasi terhadap lembaga tersebut. kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada warga mengenai pentingnya kesiapsiagaan bencana, khususnya banjir. Materi disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi, poster, dan leaflet agar mudah dipahami oleh semua kalangan Masyarakat. Pendekatan dilakukan secara komunikatif agar warga dapat bertanya dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung.

2. Gotong royong bersama masyarakat setempat.

Kegiatan gotong royong ini Sebagai bentuk tindakan preventif, dilakukan gotong royong membersihkan saluran air dan lingkungan sekitar. Warga juga diajak untuk memahami pentingnya kebersihan lingkungan sebagai langkah mitigasi banjir jangka Panjang.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS/PKM

A. Tempat Pelaksanaan KKN MBKM

Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Fakultas Syariah, melaksanakan KKN MBKM di Perumahan Merpati Indah Blok C Rt 17 Rw 004 Kel. Rawamakmur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Alasan utama pemilihan lokasi ini sebagai tempat KKN mahasiswa yaitu karena lokasi tersebut sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh kampus yaitu yang berkaitan dengan Bidang Advokasi Hukum dan Bantuan Bencana-Kesiapsiagaan yang mana lokasi itu sendiri sering/rawan mengalami bencana alam seperti banjir dan luapan air dari rawa setempat.

B. Waktu Pelaksanaan

No	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Selasa, 8 April 2025	Pelepasan Mahasiswa KKN MBKM di Halaman Gedung Rektorat.
2.	Rabu, 9 April 2025	Rapat seluruh anggota kelompok KKN untuk membahas proker yang akan dijalankan.
3.	Kamis, 10 April 2025	Memasukkan surat permohonan ke pihak BAZNAS Provinsi, BASARNAS Provinsi.
4.	Selasa, 15 April 2025	Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan KKN MBKM di Kelurahan Rawamakmur dan Ketua Rt 17.

No	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
5.	Minggu, 20 April 2025	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi ke masyarakat dengan tema Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Prinsip Syariah Melalui Zakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat bekerja sama dengan pihak BAZNAS.
6.	Jumat, 25 April 2025	Rapat seluruh anggota kelompok KKN untuk membahas proker yang akan dijalankan selanjutnya.
7.	Minggu, 27 April 2025	Melaksanakan kegiatan gotong royong bersama warga Rt 17.
8.	Sabtu, 03 Mei 2025	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi ke masyarakat dengan tema Pelatihan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana bekerja sama dengan pihak BASARNAS.
9.	Minggu, 11 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan gotong royong bersama seluruh warga Rw 004.
10.	Rabu, 14 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan tambahan yaitu membantu mengajar mengaji di TPQ setempat.
11.	Sabtu, 17 Mei 2025	Melaksanakan penyusunan laporan akhir dan jurnal oleh seluruh anggota KKN MBKM.
12	Senin, 26 Mei 2025	Penarikan mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Hukum Ekonomi Syariah.

C. Proses Pelaksanaan Program KKN MBKM

I. Tahap Persiapan (Di Kampus):

a) **Pembekalan:**

Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah Mengikuti Pembekalan Yang Membahas Materi-materi terkait KKN, Seperti Perencanaan Program, Pemilihan Kelompok, Perencanaan Tema, Manajemen Waktu, dan interaksi dengan Masyarakat.

b) **Konsolidasi:**

Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Melakukan Konsolidasi dengan Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Untuk membahas rencana program, rencana pemilihan tempat, dan persiapan lainnya.

c) **Penetapan Desa Mitra:**

Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah ditetapkan penempatannya di Perumahan Merpati Indah Blok C Rt 17 Rw 004 Kel. Rawamakmur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Yang telah disepakati bersama dosen pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

2. Penyusunan Program Kerja:

d) **Penyusunan Rencana:** Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Menyusun

rencana Program kerja bersama-sama dengan masyarakat Rt.17 Kelurahan Rawa Makmur

- e) **Pembahasan Rencana:** Rencana Program Kerja dibahas dan disepakati bersama dengan masyarakat Rt.17 kelurahan Rawa Makmur

3. Pelaksanaan Program Kerja:

- a) Pelaksanaan: Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Melaksanakan Program Kerja Yang disusun dilokasi KKN MBKM,yaitu Program kerja yang berupa melakukan kegiatan Sosialisai Bersama Basnaz Provinsi Bengkulu Dan Basarnas Provinsi Bengkulu.
- b) Monitoring: Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja untuk memastikan berjalan sesuai rencana

4. Evaluasi Dan Laporan:

- a) Evaluasi: Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja,baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan masyarakat Rt.17 Kelurahan Rawa Makmur
- b) Laporan: Mahasiswa KKN MBKM Kelompok I Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah menyusun Laporan hasil kegiatan KKN-MBKM Yang mencakup hasil program kerja yang dilaksanakan,evaluasi,dan rekomendasi pengembangan masyarakat Rt.17 kelurahan Rawa Makmur

D. Tingkat Pencapaian Program Kegiatan

- a) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa:

KKN-MBKM Kelompok I memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari kelas, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang tertentu, seperti kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, dan problem solving.

b) Kontribusi Pada Masyarakat:

KKN-MBKM Kelompok I prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, atau peningkatan pengetahuan. Program-program KKN-MBKM yang dapat efektif dan berdampak positif dapat dianggap sebagai pencapaian yang signifikan.

c) Pencapaian Program KKN Tentang Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana:

Program KKN Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana, serta membangun kesiapsiagaan ditingkat lokal.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

I. Faktor pendukung

Pelaksanaan KKN MBKM Kelompok I di Kelurahan Rawa Makmur RT 17 RW 004 didukung oleh berbagai faktor yang sangat berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan program. Beberapa faktor pendukung tersebut antara lain:

- a) Dukungan penuh dari masyarakat dan perangkat RT setempat Warga Kelurahan Rawa Makmur, khususnya di RT 17, memberikan sambutan hangat terhadap kehadiran mahasiswa KKN. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, seperti sosialisasi

bersama BAZNAS dan BASARNAS, gotong royong, serta kegiatan religius seperti membantu mengajar mengaji di TPQ. Ketua RT dan masyarakat juga sangat kooperatif dalam membantu pelaksanaan kegiatan lapangan.

- b) Kerja sama dan solidaritas antar anggota kelompok KKN. Solidaritas dan kekompakan antar anggota kelompok menjadi kunci utama dalam menjalankan seluruh program kerja. Pembagian tugas dilakukan secara adil dan berdasarkan kemampuan masing-masing, sehingga semua anggota merasa bertanggung jawab dan berperan aktif dalam setiap kegiatan.
- c) Peran aktif dosen pembimbing lapangan (DPL)
Dosen pembimbing lapangan, Bapak Hidayat Darussalam, M.E.Sy, selalu memberikan arahan dan monitoring secara berkala, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Dukungan ini sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai kendala di lapangan.
- d) Kemitraan strategis dengan lembaga eksternal
Kerja sama dengan lembaga seperti BAZNAS dan BASARNAS memberikan dimensi yang lebih luas terhadap pelaksanaan program. Kedua lembaga ini tidak hanya menjadi mitra dalam pelaksanaan sosialisasi, tetapi juga sebagai narasumber yang memberikan wawasan penting kepada masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana berbasis prinsip syariah.
- e) Kondisi lokasi yang relatif aman dan mendukung kegiatan
Meski rawan banjir, lokasi KKN relatif mudah diakses dan memiliki fasilitas umum yang cukup memadai, sehingga kegiatan sosial kemasyarakatan dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga

mendukung efektivitas mobilisasi massa saat pelaksanaan program.

2. **Faktor Penghambat**

Meski didukung oleh banyak faktor, pelaksanaan KKN MBKM juga menghadapi beberapa hambatan dan tantangan, di antaranya:

a) Keterbatasan waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan yang hanya sekitar 50 hari efektif tidak cukup untuk menjalankan program jangka panjang yang berdampak secara berkelanjutan. Beberapa program yang diusulkan tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya karena keterbatasan durasi.

b) Tingkat partisipasi masyarakat yang bervariasi

Tidak semua warga dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan, terutama mereka yang memiliki kesibukan pribadi seperti pekerjaan, usaha harian, atau tanggung jawab keluarga. Akibatnya, informasi yang disampaikan tidak terserap secara merata oleh seluruh warga.

c) Kendala dalam birokrasi dan administrasi surat-menyurat

Proses perizinan dan komunikasi dengan lembaga mitra seperti BAZNAS dan BASARNAS memerlukan waktu dan proses administratif yang tidak singkat. Terkadang proses tersebut memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan.

d) Keterbatasan dana operasional

Meskipun sebagian besar kegiatan didukung oleh masyarakat dan dilakukan secara gotong royong, tetap ada kebutuhan logistik yang membutuhkan biaya. Dana yang tersedia terbatas

sehingga pelaksanaan program harus disesuaikan dengan anggaran yang ada.

F. Upaya Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan KKN MBKM, Kelompok I melakukan berbagai upaya strategis, antara lain:

a) **Pengelolaan waktu secara efektif dan efisien**

Kelompok menyusun jadwal kegiatan secara rinci dan realistis, serta melakukan prioritas kegiatan yang dianggap paling urgent dan memberikan dampak besar bagi masyarakat. Dengan manajemen waktu yang baik, seluruh kegiatan utama tetap dapat terlaksana sesuai target.

b) **Antisipasi terhadap perubahan cuaca**

Untuk mengatasi kendala cuaca, kelompok KKN menyiapkan rencana cadangan (backup plan) berupa penjadwalan ulang atau pemindahan lokasi kegiatan ke tempat yang lebih aman dari hujan. Selain itu, koordinasi dengan masyarakat dilakukan secara fleksibel agar penundaan tidak mengganggu kegiatan lain.

c) **Konsolidasi intensif dengan DPL dan instansi mitra**

Kelompok KKN secara rutin melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dan instansi terkait agar semua kendala teknis maupun administratif dapat segera ditangani. Proses pengajuan surat dan permohonan kerja sama dilakukan lebih awal untuk mengantisipasi lamanya waktu tanggapan dari pihak terkait.

d) **Pemanfaatan sumber daya lokal secara maksimal**

Untuk mengatasi keterbatasan dana, kelompok KKN memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan setempat, seperti aula RT, masjid, dan rumah warga sebagai tempat kegiatan. Selain itu, beberapa kebutuhan logistik didapatkan melalui swadaya dan bantuan masyarakat.

e) Evaluasi berkala dan penyesuaian program kerja

Setiap akhir kegiatan, kelompok melakukan evaluasi internal guna menilai efektivitas pelaksanaan program dan mencari solusi atas kendala yang muncul. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian kegiatan selanjutnya agar berjalan lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Sosialisasi Tentang Penggunaan Dana Zakat untuk Korban Bencana di Rt 17 Rw 004 Rawa Makmur kota Bengkulu.

1. Kegiatan ini bisa meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dana zakat untuk korban bencana secara transparan dan akuntabel.
2. Respon peserta sangat positif, terlihat dari antusiasme masyarakat yang hadir pada saat sosialisasi ini dilaksanakan.
3. Kolaborasi dengan BAZNAS dan BASARNAS provinsi Bengkulu memperkuat validasi materi dan membuka akses pendampingan berkelanjutan bagi masyarakat yang terdampak bencana.
4. Kebutuhan edukasi serupa masih tinggi mengingat kerentanan wilayah terhadap bencana dan minimnya informasi tentang saluran bantuan resmi.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sosialisasi mengenai penggunaan dana zakat untuk korban bencana, berikut adalah saran yang disusun secara esai dan mendalam berdasarkan hasil kajian dan praktik di lapangan.

Sosialisasi tentang penggunaan dana zakat untuk korban bencana memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak bencana. Berdasarkan pengalaman di berbagai daerah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan agar sosialisasi ini berjalan optimal dan memberikan dampak nyata.

Pertama, perlu dilakukan edukasi intensif kepada masyarakat mengenai dasar hukum dan ketentuan syariah terkait penyaluran zakat kepada korban bencana. Masyarakat harus memahami bahwa meskipun korban bencana tidak secara eksplisit disebutkan dalam asnaf zakat, namun dalam banyak kasus, mereka dapat digolongkan sebagai fakir atau miskin akibat kehilangan harta benda dan mata pencaharian setelah bencana. Dengan demikian, korban bencana berhak menerima dana zakat sesuai dengan prinsip keadilan sosial yang diamanatkan dalam syariat. Penjelasan ini penting agar masyarakat tidak ragu dalam menyalurkan zakat kepada mereka yang membutuhkan akibat bencana.

Kedua, sosialisasi harus mengedepankan peran lembaga pengelola zakat resmi dan terpercaya. Kolaborasi dengan lembaga seperti BAZNAS, LAZISMU, atau Dompet Dhuafa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat. Lembaga-lembaga ini telah memiliki pengalaman dalam penyaluran zakat untuk penanganan bencana, baik dalam bentuk bantuan langsung, pemulihan infrastruktur, maupun pemberdayaan ekonomi bagi korban bencana. Keterlibatan lembaga ini juga memastikan penyaluran zakat tepat sasaran dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Ketiga, sosialisasi juga harus menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Laporan keuangan dan dokumentasi penyaluran zakat perlu dipublikasikan secara berkala agar masyarakat dapat memantau penggunaan dana yang telah mereka salurkan. Penggunaan standar pelaporan seperti PSAK 109 dan audit syariah dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat.

Keempat, perluasan pemanfaatan zakat tidak hanya pada fase tanggap darurat, tetapi juga pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana. Dana zakat dapat digunakan untuk membantu pemulihan ekonomi, pemberdayaan usaha kecil, pelatihan keterampilan, serta pembangunan infrastruktur dasar seperti rumah, sekolah, dan fasilitas kesehatan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga jiwa, harta, akal, agama, dan keturunan, serta mendorong mustahik menjadi mandiri dan bahkan bertransformasi menjadi muzakki di masa depan.

Terakhir, evaluasi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi harus dilakukan secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat, efektivitas penyaluran zakat, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan perbaikan program sosialisasi di masa mendatang.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, diharapkan program sosialisasi penggunaan dana zakat untuk korban bencana dapat berjalan efektif, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta mempercepat proses pemulihan dan pemberdayaan korban bencana secara berkelanjutan. Sosialisasi yang baik akan memperkuat solidaritas

sosial dan menjadikan zakat sebagai instrumen utama dalam penanggulangan bencana di Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. Dokumentasi seminar penanggulangan bencana yang dihadiri perwakilan dari Baznas Provinsi Bengkulu.



2. Dokumentasi sosialisasi dari BASARNAS



3. Dokumentasi kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN oleh DPL sekaligus penyerahan Kenang-kenangan untuk Masyarakat kelurahan Rawa Makmur Rt.17 Rw.004.

